

**HUBUNGAN IMPLEMENTASI PERAWATAN LUKA DENGAN  
KEPUASAN PASIEN PENDERITA DIABETES  
MELITUS TIPE II DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS SUNGAI LIMAU  
TAHUN 2023**

Sri Ameliati<sup>1</sup>, Suherlina<sup>2</sup>, Fajri Febrini Aulia<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> STIKes Piala Sakti Pariaman

Jl. Diponegoro, Kp. Pd., Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25512 HP:081261274175  
Email: [sriameliatijambak@gmail.com](mailto:sriameliatijambak@gmail.com), [suherlinaputri698@gmail.com](mailto:suherlinaputri698@gmail.com), [auliafajrifebrini@gmail.com](mailto:auliafajrifebrini@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Diabetes Mellitus is a chronic disease in the form of metabolic disorders characterized by an increase in blood sugar levels due to disruption of insulin in the body. The prevalence of Diabetes Mellitus (DM) is increasing every year, including in Indonesia. Patients with Type II DM need the implementation of wound care to speed up the wound healing process and prevent infection in the wound. The implementation of wound care has a direct impact on patient satisfaction. This study aims to determine the relationship between the Implementation of Wound Care and Patient Satisfaction with Type II Diabetes Mellitus in the working area of the Sungai Limau Health Center in 2023. This research includes quantitative research with the type of Descriptive Correlation with a cross sectional approach. This research was conducted in the working area of the Sungai Limau Health Center in 2023 from September 25 to October 5, 2023. The population in this study is Type II DM Patients in the Sungai Limau Health Center work area recorded from January-June 2023 with a sample of 33 respondents using the Purposive Sampling technique. Most of the wound care implementation results were in moderate severity as many as 14 respondents (42.4%). Most Type II Diabetes Mellitus Patients Satisfied with the implementation of wound care were 24 respondents (72.7%). The results of statistical analysis showed a significant relationship between Wound Care Implementation and Patient Satisfaction, with  $p$  values of  $0.029 < 0.05$ . So it can be concluded that there is a significant relationship between the Implementation of Wound Care and Satisfaction of Type II Diabetes Mellitus Patients. Advice for wound care workers in the Sungai Limau Health Center work area to maintain and improve the Implementation of Wound Care so that patients become more satisfied with the wound care provided.*

*Keywords : Diabetes Mellitus Type II, Wound Care Implementation, Patient Satisfaction*

**ABSTRAK**

Diabetes Melitus merupakan penyakit kronik berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan adanya peningkatan kadar gula darah akibat terganggunya insulin didalam tubuh. Prevalensi penyakit Diabetes Melitus (DM) semakin meningkat disetiap tahunnya termasuk juga di Indonesia. Penderita DM Tipe II membutuhkan implementasi perawatan luka untuk mempercepat proses penyembuhan luka dan mencegah terjadinya infeksi pada luka. Implementasi perawatan luka berdampak langsung pada kepuasan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Implementasi Perawatan Luka dengan Kepuasan Pasien penderita Diabetes Melitus tipe II di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau Tahun 2023. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis *Deskriptif Correlation* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau Tahun 2023 pada tanggal 25 September s/d 05 Oktober 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Pasien DM Tipe II di Wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau yang tercatat dari bulan Januari-Juni 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 33 responden dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sebagian besar hasil implementasi perawatan luka berada di tingkat keparahan sedang sebanyak 14 responden (42.4%). sebagian besar Pasien Diabetes Melitus Tipe II Puas terhadap implementasi perawatan luka yaitu sebanyak 24 responden (72.7 %). Hasil analisa statistik terdapat hubungan yang bermakna antara Implementasi Perawatan Luka dengan Kepuasan Pasien, dengan nilai  $p$  value sebesar  $0.029 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Implementasi Perawatan Luka dengan

Kepuasan Pasien Diabetes Melitus Tipe II. Saran bagi petugas perawatan luka di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau agar mempertahankan dan meningkatkan Implementasi Perawatan Luka sehingga pasien menjadi lebih puas atas perawatan luka yang diberikan.

Kata Kunci : Diabetes Melitus Tipe II, Implementasi Perawatan Luka, Kepuasan Pasien

## PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan *International Diabetes Federation* (IDF) tahun 2021 jumlah penderita Diabetes Melitus di dunia diperkirakan mencapai 537 juta jiwa, Indonesia menjadi negara dengan jumlah diabetes terbesar kelima di dunia dengan jumlah penderita 19,45 juta jiwa dengan rentang usia 20-79 tahun, dengan jumlah penduduk sebesar 179,72 juta, ini berarti prevalensi diabetes di Indonesia sebesar 10,6 %. DM tipe II menjadi jenis Diabetes yang paling banyak terdiagnosis (IDF,2021).

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi Diabetes Melitus provinsi Sumatera Barat berada pada urutan ke 27 dari 34 Provinsi di Indonesia, jumlah penderita Diabetes Melitus di Sumatera Barat kurang lebih mencapai 1,3 juta jiwa.

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman, yang terdiri dari 25 Puskesmas didapatkan bahwa jumlah penderita penyakit Diabetes Melitus di wilayah Kabupaten

Padang Pariaman pada tahun 2022 berjumlah sebanyak 5.147 jiwa yang terjaring di puskesmas, dimana Puskesmas Lubuk Alung menjadi puskesmas terbanyak penderita Diabetes Melitus dengan jumlah penderita sebanyak 455 jiwa, Puskesmas Pasar Usang menjadi no 2 terbanyak dengan jumlah penderita 423 jiwa, dan Puskesmas Sungai Limau menjadi puskesmas no 3 terbanyak penderita Diabetes Melitus dengan jumlah penderita 401 jiwa.

Berdasarkan data dari Puskesmas Sungai Limau tercatat jumlah penderita Diabetes Melitus pada tahun 2021 berjumlah 350 jiwa, 10 jiwa penderita DM tipe I dan 340 jiwa penderita DM tipe II. Pada tahun 2022 jumlah penderita diabetes mellitus mengalami peningkatan menjadi 401 jiwa, 12 jiwa penderita DM tipe I dan 389 jiwa penderita DM tipe II. Pada tahun 2023 dari bulan Januari-Juni tercatat jumlah penderita Diabetes Melitus berjumlah 230 jiwa, 13 jiwa penderita DM tipe I dan 217 jiwa penderita DM tipe II.

Diabetes Melitus adalah suatu gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein sebagai akibat dari defisiensi fungsi insulin (WHO,2019)

Upaya mengatasi DM Tipe II dapat dilakukan dengan cara pengobatan farmakologi dan non-farmakologi. Pengobatan farmakologi yakni pengobatan dengan mengkonsumsi obat-obatan medis seperti obat anti hiperglikemi secara oral atau suntikan.

Pengobatan non-farmakologi seperti melakukan terapi nutrisi medis, melakukan pola hidup sehat seperti: olahraga rutin, tidak konsumsi alkohol, tidak merokok, dan istirahat teratur.

Implementasi Perawatan luka merupakan tindakan yang dilakukan untuk mempercepat proses penyembuhan luka dan mencegah terjadinya infeksi pada luka (Febrianti et al,2019). Implementasi Perawatan Luka ini meliputi penggantian balutan luka, membersihkan luka dengan NaCl, membuang jaringan nekrotik yang terdapat pada luka, dan memberikan

obat salap pada luka kering dan obat bubuk pada luka yang masih basah.

Implementasi Perawatan Luka untuk bertujuan untuk mencegah masuknya kuman dan kotoran kedalam luka, Mencegah penyebaran oleh cairan dan kuman yang berasal dari luka ke daerah sekitar, mengobati luka dengan obat yang telah ditentukan (Ghofar,2012).

Implementasi perawatan luka berdampak langsung pada kepuasan pasien. Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya. Apabila kinerja di bawah harapan, maka pelanggan akan sangat kecewa. Bila kinerja sesuai dengan harapan, maka pelanggan akan puas, sedangkan bila kinerja melebihi harapan, pelanggan akan sangat puas (Sitepu,2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Naziyah et al (2022) tentang hubungan teknik perawatan luka *modern dressing* terhadap tingkat kepuasan pasien Ulkus Diabetikus di Wocare Centre Kota Bogor Jawa Barat diperoleh bahwa ada hubungan teknik perawatan luka *modern dressing* dengan tingkat kepuasan pasien nilai  $p\ value = 0,034$ . Berdasarkan hasil penelitian

diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara teknik perawatan luka *dressing modern* dengan tingkat kepuasan pasien.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Agustuti et al (2019) tentang Hubungan teknik perawatan luka modern dressing dengan tingkat kepuasan pasien dalam proses perawatan luka Diabetes Melitus di RS PMI Kota Bogor didapatkan nilai *p value* = 0,006 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan metode perawatan luka modern dressing dengan tingkat kepuasan pasien.

Berdasarkan Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 14 September 2023 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau pada penderita DM tipe II yang mendapatkan tindakan Perawatan Luka, terdapat 6 dari 10 responden mengatakan bahwa intervensi perawatan luka DM tipe II masih menjadi hal yang perlu diperbaiki, seperti masih kurangnya tenaga kesehatan dalam melakukan implementasi perawatan luka di rumah, kurangnya kelengkapan peralatan yang digunakan dalam perawatan luka, dan kontrak waktu pelaksanaan perawatan luka yang tidak *on time*.

## METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *Descriptive Correlation* dan desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Puskesmas Sungai Limau pada tanggal 25 September 2023 sampai 05 Oktober 2023.

Jumlah semua populasi adalah seluruh pasien yang mengalami Diabetes Melitus tipe II yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau dari bulan Januari-Juni tahun 2023 yang berjumlah sebanyak 217 jiwa.

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan *teknik purposive sampling*. Untuk menentukan sampel peneliti berpedoman kepada teori Arikunto” Jika populasi kurang dari 100 maka bisa diambil keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 maka bisa diambil 10-15 % atau 20-25 % dari jumlah populasinya”. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan 15% sehingga :  $15/100 \times 217 = 32,55$ . Hasil penjumlahan didapatkan jumlah sampel adalah sebanyak 32,55 orang, selanjutnya sampel dibulatkan menjadi 33 orang. Jadi jumlah responden yang

dijadikan sampel sebanyak 33 orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Implementasi Perawatan Luka Diabetes Melitus Tipe II di wilayah Kerja Puskesmas Sungai Limau Tahun 2023 (n=33)**

No	Implementasi luka	f	%
1	13-20 (TKM)	1	3.0
2	21-30 (TKR)	8	24.2
3	31-40 (TKS)	18	54.5
4	41-65 (TKE)	6	18.2
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa 1 responden (3.0%) dengan tingkat keparahan minimal, 8 responden (24.2 %) dengan tingkat keparahan ringan, 18 responden (54.5 %) dengan tingkat keparahan sedang, 6 responden (18.2%) dengan tingkat keparahan ekstrem.

Semakin sering implementasi perawatan luka dilakukan maka semakin cepat proses penyembuhan luka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al (2023)

tentang “Diabetes Melitus Tipe II dengan Tindakan Perawatan Luka di Rumah Sakit TK II Putri Hijau Medan” didapatkan bahwa setelah dilakukan tindakan perawatan luka pada pasien menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan membaik terhadap luka secara bertahap untuk mengatasi masalah gangguan integritas kulit dan jaringan pada pasien DM tipe II.

Implementasi Perawatan Luka adalah Tindakan yang dilakukan untuk mempercepat proses penyembuhan luka dan mencegah terjadinya infeksi pada luka (Febrianti et al, 2019). Implementasi Perawatan Luka ini meliputi penggantian balutan luka, membersihkan luka dengan NaCl, membuang jaringan nekrotik yang terdapat pada luka, dan memberikan obat salap pada luka kering dan obat bubuk pada luka yang masih basah.

Berdasarkan asumsi peneliti semakin sering implementasi perawatan luka dilakukan maka tingkat keparahan luka akan semakin berkurang. Implementasi perawatan luka yang dilakukan perawat home care terhadap pasien penderita Diabetes Melitus Tipe II di wilayah kerja puskesmas Sungai Limau sudah sesuai dengan SOP perawatan luka

DM tipe II, dan juga menggunakan masker (jika perlu) selama melakukan perawatan luka.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepuasan Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Limau Tahun 2023 (n=33)**

No	Kepuasan Pasien	f	%
1.	31-50 (Puas)	29	87.9
2.	10-30 (Kurang Puas)	4	12.1
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa bahwa Pasien Diabetes Melitus Tipe II yang Puas terhadap implementasi perawatan luka yaitu sebanyak 29 responden (87.9 %), sedangkan yang kurang puas sebanyak 4 responden (12.1 %).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustuti et al (2019) tentang Hubungan teknik perawatan *luka modern dressing* dengan tingkat kepuasan pasien dalam proses perawatan luka Diabetes Melitus di RS PMI Kota Bogor dari 80 responden didapatkan 49 responden (62%) merasa puas dengan perawatan luka dan 31 responden (38%) merasa kurang puas dengan perawatan luka di RS PMI kota Bogor.

Secara umum, Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya. Apabila kinerja di bawah harapan, maka pelanggan akan sangat kecewa. Bila kinerja sesuai dengan harapan, maka pelanggan akan puas, sedangkan bila kinerja melebihi harapan, pelanggan akan sangat puas (Sitepu,2020).

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian sudah terlihat jelas bahwa kategori pasien terhadap implementai perawatan luka di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau adalah puas, dimana kategori puas yang paling dominan terdapat pada kemampuan dan keterampilan perawat dalam melakukan perawatan luka. Dari 33 responden didapatkan sebanyak 29 responden (87%) merasa puas dengan perawatan luka yang diberikan, dimana menurut asumsi peneliti sendiri hal ini dikarenakan perawat yang melakukan perawatan luka pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau mampu memenuhi harapan atau keinginan pasien dan mampu menangani masalah keperawatan luka DM tipe II dengan tepat dan professional serta memberikan

informasi yang jelas tentang perawatan luka yang tepat dan memberikan pelayanan perawatan luka dengan baik.

### Analisa Bivariat

**Tabel 3 Hubungan Implementasi perawatan luka dengan kepuasan pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Limau Tahun 2023 (n=33)**

Implementasi perawatan luka	Kepuasan Pasien				Total		P value
	Puas		Kurang Puas		N	%	
13-20(TK)	1	100.0	0	0.0	1	100	0.018
21-30 (TKR)	8	100.0	0	0.0	8	100	
31-40 (TKS)	17	94.4	1	5.6	18	100	
41-65 (TKE)	3	50.0	3	50.0	6	100	
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>87.9</b>	<b>4</b>	<b>12.1</b>	<b>33</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan analisa bivariat dapat diketahui bahwa kepuasan pasien yang kurang puas lebih banyak didapatkan pada pasien yang mempunyai luka dengan tingkat keparahan ekstrem (TKE) sebanyak 3 responden (50.0 %) dibandingkan dengan tingkat keparahan minimal (TKM), tingkat keparahan ringan (TKR), dan tingkat keparahan sedang (TKS).

Berdasarkan uji statistik didapatkan p value = 0,018 < 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara Implementasi Perawatan Luka

dengan kepuasan pasien Penderita Diabetes Melitus Tipe II di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naziyah et al (2022) tentang hubungan teknik perawatan luka *modern dressing* terhadap tingkat kepuasan pasien Ulkus Diabetikus di Wocare Centre Kota Bogor Jawa Barat diperoleh bahwa ada hubungan teknik perawatan luka modern dressing dengan tingkat kepuasan pasien nilai *p value* = 0,034. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara teknik perawatan luka *dressing modern* dengan tingkat kepuasan pasien.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Agustuti et al (2019) tentang Hubungan teknik perawatan luka modern dressing dengan tingkat kepuasan pasien dalam proses perawatan luka Diabetes Melitus di RS PMI Kota Bogor didapatkan nilai *p value* = 0,006 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan metode perawatan luka modern dressing dengan tingkat kepuasan pasien.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati et al (2019) tentang Pengaruh *Patient Satisfaction* terhadap *Behavioral Intention* pada

pasien luka Diabetes Melitus dalam melakukan perawatan luka menunjukkan bahwa kepuasan pasien memiliki pengaruh terhadap behavioral intention ( $p= 0,000$ ). Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan *Patient Satisfaction* pada luka Diabetes Melitus dalam melakukan perawatan luka. Jika seorang pasien puas dengan perawatan luka DM Tipe II yang diberikan maka pasien akan menggunakan jasa itu kembali dan merekomendasikan kepada orang lain terkait kepuasan yang telah dirasakan.

Implementasi perawatan luka adalah tindakan yang dilakukan untuk mempercepat proses penyembuhan luka dan mencegah terjadinya infeksi pada luka (Febrianti et al,2019).

Kepuasan pasien merupakan perasaan pasien setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya (Pohan,2015)

Menurut asumsi peneliti semakin sering melakukan Implementasi Perawatan Luka dilakukan, maka tingkat keparahan luka semakin berkurang sehingga menyebabkan Kepuasan Pasien menjadi meningkat. Jika seorang pasien puas dengan perawatan luka DM Tipe II yang diberikan, maka pasien akan menggunakan jasa itu kembali dan

merekomendasikan kepada orang lain terkait kepuasan yang telah dirasakan.

## KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian Sebagian besar hasil implementasi perawatan luka DM tipe II di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau tahun 2023 berada di tingkat keparahan sedang sebanyak 18 responden (54.5 %), Sebagian besar Pasien Diabetes Melitus Tipe II di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau tahun 2023 Puas terhadap implementasi perawatan luka yaitu sebanyak 29 responden (87.9 %), Terdapat hubungan yang bermakna antara Implementasi Perawatan Luka dengan Kepuasan Pasien Penderita Diabetes Melitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Limau Tahun 2023 dengan  $p$  value 0.018 ( $p<a=0.05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustuti,T, Yufi,A. 2019. Hubungan Teknik Perawatan Luka Modern Dressing Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Dalam Proses Perawatan Luka Diabetes Melitus di RS PMI Kota Bogor.Malahayati Nursing Journal. Hal 1569-1576
- Annisa,N. 2017. Hubungan Mutu Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Kelas III di Rumah Sakit Madiun.Skripsi Program Studi S1 Kesehatan



- Masyarakat STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.2021-2022. Jumlah Penderita Diabetes Melitus
- Ernawati.2017. Pelaksanaan Keperawatan Diabetes Melitus.Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Febrianti, N., Tahir, T & Yusuf, S. 2019. Study Literature Peran Epidermal *Growth Factor* dalam Proses Penyembuhan Luka. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah. Vol.7, PP 146-155.
- IDF. 2021. *International Diabetes Federation Diabetes Atlas. International Diabetes Federation.*
- Irawan,D.2010. Prevalensi dan Faktor Resiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di daerah Urabn Indonesia,1-121.
- Iroth,H.2017.Hubungan antara Umur dan Pola Makan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II pada Pasien Rawat Jalan di Wilayah Kerja Puskesmas Tenga. Media Kesehatan 9(3) : pp.1-8.
- Isnaini,N.2018. Faktor Resiko Mempengaruhi Kejadian Diabetes Melitus Tipe II, 14(1),59-68.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Tetap Produktif, Cegah dan Atasi Diabetes Melitus. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Marvinia. 2013. Efektivitas Metode Perawatan Luka Moisture Balance terhadap Penyembuhan Luka pada Pasien Ulkus Diabetikus di Klinik Perawatan Luka FILKES UMM. STIKES Aisyiyah Yogyakarta. 1-15
- Maryunani, A. 2015.Pengenalan Praktis *Step By Step* Perawatan Luka Diabetes dengan Metode Perawatan Luka Modern.Jakarta : In Media.
- Maulana. 2018. Mengenal Diabetes: Panduan Praktis Mengenai Penyakit Kencing Manis. Yogyakarta : Kathani.
- Mu'ah. 2019. Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit dan Kepuasan Pasien. Sidoarjo: Zifataman Publisher.
- Naziyah, Toto,S., Fauziyah,S. 2022. Hubungan Teknik Perawatan Luka *Modern Dressing* Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Ulkus Diabetikus Di Wocare Centre Kota Bogor Jawa Barat.
- Notoadmodjo, Soekidjo.2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam.2017. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika.
- Pamungkas,R.A. 2021. Panduan Praktis Screening Resiko Diabetes.
- Partika R. Anggraini, Fakhrudin H, Anggraini DI. 2018. Pengaruh konseling gizi dokter terhadap peningkatan kepatuhan diet pasien diabetes mellitus tipe II *the Effect of Nutrition Counseling on Incrase Diet*

- Compliance of Patient with Type II Diabetes Mellitus. Majority ; 7 (DM) : 276-83*
- Perkeni.2021. Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan DM Tipe II Dewasa Indonesia.
- Pohan,I.S.2015. Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan. Jakarta : EGC.
- Pratiwi CB, Adisti A,Chreisy K .2018. Hubungan Kualitas Jasa Kesehatan Dengan Kepuasan Keluarga Pasien Di Puskesmas Mopuya Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Boolang Mongondow.Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Purnomo. 2014. Efektifitas Penyembuhan Luka Menggunakan Nacl 0,9 % dan Hydrogel pada Ulkus Diabetes Melitus di RSUD kota Semarang. 4(1), 183-189
- Puskesmas Sungai Limau. 2021-2023.Jumlah Penderita Diabetes Melitus Tipe II
- Riskesdas. 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Journal of Physics A :Mathematical and Theoretical*,44(8),1-200.
- Salawaney. 2016. Keefektifan Perawatan Ulkus Diabetes Melitus : Studi Kasus Teknik Konvensional dan Modern Rensing. *Jurnal Keperawatan*. 7(1), 26-39.
- Sari,K.,Nina,O. Virginia,S .2023. Diabetes Melitus Tipe II dengan Tindakan Perawatan Luka di Rumah Sakit TK II Putri Hijau Medan. *Sentri Jurnal Riset Ilmiah*. Hal.2368-2371.
- Sari,N., Ermalynda,S. 2019. Pengaruh *Patient Satisfaction* terhadap *Behavioral Intention* pada pasien luka Diabetes Melitus dalam melakukan perawatan luka. *Jurnal Ners Lentera*. Hal.13-19.
- Shodikin, M. 2015. Hubungan Tindakan Perawatan Luka dengan Kepuasan Pasien Post Operatif di RS Methodist Medan. *Jurnal Keperawatan Flora*. Vol. VIII no.1
- Sitepu,M.R.2020. Analisis Kepuasan PasienRawat Inap Berdasarkan Permenpan Rb Nomor 14 Tahun 2017 di Rsud Dr R.M Djoelham Binjai Tahun 2018. Skripsi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara,8.
- Smeltzer, S & Bare, B. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8 volume 2.Jakarta : EGC.
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
- Yuli,W.2020. Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus.Jakarta :EGC.
- Zarkasi,M. 2015. Hubungan antara Derajat Ulkus Diabetikus dengan Kemampuan ADL pada Pasien DM Tipe II di RSUD Penembahan Senopati Bantu. STIKES Jenderal Ahmad Yani.